



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF
HIJAIYYAH ANAK USIA DINI DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL ANDROID DI KB AL MUNA TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Oleh

**Ainun Ni'mah
NPM. 19156090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF
HIJAIYYAH ANAK USIA DINI DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL ANDROID DI KB AL MUNA TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

Ainun Ni'mah

NPM. 19156090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH
ANAK USIA DINI DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
ANDROID DI KB AL MUNA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Disusun dan diajukan oleh

AINUN NI'MAH

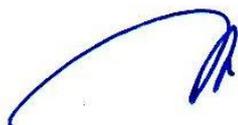
NPM. 19156090

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan

di hadapan Dewan Penguji

Semarang, 13 Januari 2022

Pembimbing I,



Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230

Pembimbing II,



Dwi Prasetyawati, D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH
ANAK USIA DINI DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
ANDROID DI KB AL MUNA TAHUN AJARAN 2021/2022

Disusun dan diajukan oleh
AINUN NIP'MAH
NPM. 19156090

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 1 Maret 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua,



Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230

Dewan Penguji



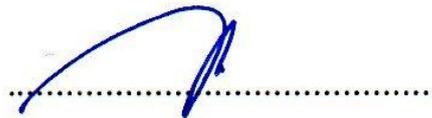
Sekretaris,



Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 097101236

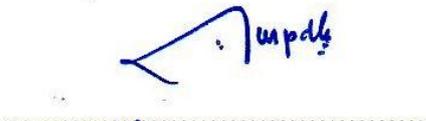
Penguji I

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230



Penguji II

Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280



Penguji III

Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 097101236



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto;

1. “Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung, buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.” –Ralph Waldo Emerson
2. Perjalanan yang menyenangkan saat selalu mengingat namaNya disetiap langkah.

Persembahan;

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Suami tercinta,
2. Bapak & ibu tersayang, Almamaterku
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AINUN NI'MAH
NPM : 19156090
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 1 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



AINUN NI'MAH

ABSTRAK

AINUN NI'MAH “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Dengan Media Pembelajaran Audio Visual Android di KB AL MUNA Tahun Ajaran 2021/2022” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS PGRI Semarang. UPGRIS Semarang 2022.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah kurangnya kemampuan membaca anak. Hal tersebut, disebabkan kurangnya pengoptimalan dalam penggunaan media pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak bicara. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil selama 3 bulan yang dimulai bulan November sampai dengan Januari 2022 yang bertempat di KB A Muna Menur Kec. Mranggen Kab. Demak. Subjek penelitian ini sebanyak 12 anak yang terdiri atas 4 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Prosedur penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dan pengumpulan data yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari hasil akhir dengan menggunakan teknik dua siklus diperoleh hasil peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siklus I dengan hasil sebesar 35% dan siklus II ada peningkatan yang signifikan menjadi 75% indikator kerja tercapai. Hasil hipotesis yang berbunyi “model pembelajaran audio visual android di KB Al Muna”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran audio visual android. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan dan mengoptimalkan media pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT , peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK USIA DINI DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL ANDROID DI KB AL MUNA TAHUN AJARAN 2021/2022”**. Skripsi ini disusun oleh penulis guna memenuhi syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta saran-saran dan kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Bapak Dr. Muhdi, SH., M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dr. Ir. Anita Chandra Dewi, M.Pd. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.

4. Pembimbing I Ibu Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kecermatan.
5. Pembimbing II Ibu Dwi Prasetyawati, D.H., S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material.
8. Kepala Sekolah dan Guru KB Al Munayang telah membantu dan mendukung secara moral dan material.
9. Anak didik KB Al Munayang telah bekerja sama mensukseskan Penelitian Tindakan kelas ini.
10. Serta semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi Penelitian Tindakan kelas ini

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya Pendidik di dunia pendidikan usia dini.

Semarang, Januari 2022

Ainun Ni'mah

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.	ii
PERSETUJUAN.	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK.	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR.	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN HEPOTISIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah.....	7

2. Media Pembelajaran Audio Visual.....	12
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berfikir.....	19
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Setting Penelitian	23
B. Subjek Penelitian.....	23
C. Sumber Data.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	24
E. Metode Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Indikator Keberhasilan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Kondisi Awal	31
B. Deskripsi Siklus I	34
C. Deskripsi Siklus II	41
D. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Siklus Penelitian	25
2. Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi kemampuan Membaca Anak.....	28
3. Tabel 3.3 Skoring Pencapaian Kemampuan Anak.....	29
4. Tabel 4.1 Tingkat Kemampun Anak Membaca Huruf Hijaiyah.....	32
5. Tabel 4.2 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah	33
6. Tabel 4.3 Rekapitulasi Pertemuan Siklus I	39
7. Tabel 4.4 Rekapitulasi Pertemuan Siklus II.....	45

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 4.1 Hasil Kemampuan Anak Pra siklus	34
2. Grafik 4.2 Hasil Kemampuan Anak Pada Siklus I	40
3. Grafik 4.3 Hasil Kemampuan Anak Pada Siklus II	456
4. Grafik 4.4 Hasil Kemampuan Anak Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Android	50

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Aplikasi Mengaji	35
2. Gambar 4.2 Bagian Dalam Aplikasi Mengaji	35
3. Gambar 4.3 Pengenalan Audio Visual Android.....	37
4. Gambar 4.4 Menyimak Penggunaan Android Pertemuan 2 Siklus I	38
5. Gambar 4.5 Anak Meniru/Melafalkan Membaca Huruf Hijaiyah	39
6. Gambar 4.6 Anak Praktek Langsung Menggunakan Media.	43
7. Gambar 4.7 Anak Praktik Penggunaan Media.	44
8. Gambar 4.8 Anak Menggunakan Media Android dengan Kartu Huruf Sederhana.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmai dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia merupakan salah satu penyelenggaraan suatu pendidikan dengan menitikberatkan beberapa aspek perkembangan dan pertumbuhan anak yaitu nilai – nilai agama dan moral, fisikmotorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu ditingkatkan pada anak usia dini yaitu aspek bahasa. Dimana aspek perkembangan bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa dengan baik dan benar.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang melibatkan visual dan auditif. Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balikkan buku bahasa sebagai alat komunikasi utama anak untuk mengungkapkan keinginan dan kebutuhannya (Widyastuti, 2017:2).

Membaca dalam proses pembelajaran sangatlah penting, dari hal tersebut anak akan mengasah keingintahuanya. Untuk menjadikan anak

mampu membaca para orang tua dan guru harus tepat dalam memilih media yang digunakan. Sehingga dalam melakukan kegiatan tersebut anak merasa senang tidak tertekan.

Menurut(Arsyad, 2016: 2) menyatakan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada umumnya.

Gadget merupakan alat komunikasi atau informasi media elektronik, pada masa sekarang anak lebih suka bermain dengan gadget, di dalam gadget tentunya ada sistem yang mengoperasikannya yaitu android. Android pada era ini sudah tidak asing untuk anak – anak, penggunaan android ini tentunya akan memberikan respon yang baik untuk anak jika para orang tua menggunakannya dengan tepat. Media audio visual merupakan media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan (Satrianawati, 2018:10). Jadi, media audio visual android adalah kombinasi yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat pada gadget.

Membaca huruf hijaiyyah sangatlah penting bagi anak yang saat ini pada masa pertumbuhan atau masa emas(*golden age*). Untuk itu anak perlu dikenalkan dan diperlihatkan secara terus menerus, serta memberi stimulus-stimulus yang tepat. Pada lembaga KB Al Muna mengaji merupakan suatu kegiatan rutin yang dilakukan setiap harinya, anak – anak

mengaji dengan menggunakan buku Yanbu'a, dimana buku tersebut menyediakan berbagai tingkatan untuk anak. Pada anak usia dini buku yang dipakai Yanbu'a jilid pemula. Buku tersebut merupakan kumpulan dari beberapa huruf hijaiyyah dengan lebih mengenalkan pada anak huruf apa saja yang ada pada huruf hijaiyyah. Namun anak-anak ketika membaca sangat kesusahan untuk membedakan dan memahami huruf-huruf hijaiyyah, pada saat mengaji anak kurang fokus atau tidak memperhatikan sama sekali apa yang seharusnya menjadi informasi, ketika ditanya anak cenderung bermain sendiri macam huruf hijaiyyah, anak lebih memilih diam ketika mereka tidak tahu, penggunaan media yang kurang menarik sehingga anak menjadi cepat bosan, kegiatan pembelajaran yang monoton, ketika para orang tua atau wali murid ditanya kegiatan yang dilakukan ketika dirumah anak lebih suka menonton televisi, bahkan ada anak yang lebih suka bermain gadget dibandingkan dengan buku.

Berdasarkan latarbelakang di atas, peneliti ingin mencoba melakukan penelitian "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini dengan Media Audio Visual Android di KB Al Muna".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak usia 3-4 tahun masih rendah
2. Anak belum mengenal macam-macam huruf hijaiyah
3. Kegiatan pembelajaran yang hanya melibatkan buku serta cara menghafal
4. Tidak adanya rasa percaya diri pada diri anak untuk bertanya pada guru
5. Penggunaan media yang tidak sesuai
6. Kegiatan pembelajaran yang tidak bervariasi
7. Penggunaan gadget orang tua yang tidak tepat untuk anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, yaitu belum maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran serta anak belum mengenal macam-macam huruf hijaiyah. Konsep media yang sesuai dengan kebutuhan serta mudah dalam penggunaannya. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan hanya dibatasi pada masalah upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak usia dini dengan media audio visual android dengan KD 3.12 dan KD 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana meningkatkan

kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini dengan media pembelajaran audio visual di KB Al Muna?''.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 3-4 tahun dengan media audio visual android di KB Al Muna.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini dengan media pembelajaran audio visual android.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak

- 1) Membantu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan
- 2) Meningkatkan peran aktif anak

b. Bagi guru

- 1) Memotivasi guru untuk membuat media pembelajaran yang kreatif guna meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.
- 2) Dapat memperbaiki proses pembelajaran guru

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menciptakan suasana belajar mengajar yang baru.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah

a) Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu hal yang amat sangat penting bagi kehidupan manusia, baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kemampuan membaca yang tinggi menjadi syarat bagi setiap siswa dalam mengejar ilmu pengetahuan di sekolah. Menurut Dalman (2017:5) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang menekankan kegiatan kognitif untuk memperoleh suatu informasi melalui tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks bacaan tersebut.

Abidin, Tita & Hana (2018:160) menjelaskan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan membaca. Membaca juga merupakan suatu kebutuhan bagi kita. Membaca memiliki makna menjadikan peserta didik literat terhadap suatu konteks. Membaca juga ditafsirkan sebagai memahami, menggunakan, merefleksikan dan melibatkan diri untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi.

Menurut Nurhadi (2016:2) Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan kognitif yang dilakukan untuk memperoleh informasi sehingga dapat memahami tentang bacaan tersebut diikuti dengan penilaian bacaan secara kritis dan kreatif.

b) Tujuan Membaca

Tujuan membaca permulaan tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pengajaran pada khususnya. Tujuan pengajaran membaca permulaan pada dasarnya adalah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan siswa untuk menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar (Sarkiyah, 2014:139).

Sedangkan menurut (Patiung, 2016:356) Ada beberapa macam variasi tujuan membaca yaitu:

- 1) membaca untuk tujuan studi (telah ilmiah).
- 2) membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan.
- 3) membaca untuk menikmati karya sastra.
- 4) membaca untuk mengisi waktu luang
- 5) membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah

Menurut jurnal (Deni, 2017) tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, dan memahami pesan yang disampaikan penulis. Makna atau arti erat sekali hubungannya dengan maksud dan tujuan dalam membaca.

Dari beberapa uraian di atas bahwa membaca mempunyai tujuan tertentu sebagai memperoleh pengetahuan, mencari suatu keterangan yang belum diketahui dengan istilah-istilah baru

c) Pengertian Huruf Hijaiyyah

Atmonadi dalam Sukarti (2011: 19) mengemukakan bahwa huruf dalam bahasa Arab disebut hijaiyah. Berasal dari perkembangan sistem huruf di Mediterania kuno yang dapat dilacak sudah mulai sejak peradaban Mesir muncul pada 2000 M.

Menurut Abdurrahim (2013: 17) Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf – huruf arab yang berjumlah 29 huruf, ada sebagian orang yang menyebut bahwa jumlah huruf hijaiyah berjumlah 28, maka jumlah tersebut selain huruf alif. Huruf – huruf inilah yang dipakai dalam Al-Qur'an dan dikenal pada masa sekarang.

Menurut Amir (2012) dalam jurnal “Pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Huruf hijaiyah yaitu huruf arab yang dimulai dari alif sampai ya. Symbol/lambang yang terdapat dalam sebuah tulisan yang mengeluarkan bunyi yang berbeda sedangkan huruf hijaiyah adalah huruf dasar Al-Qur'an yang dimulai dari alif sampai ya. Huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca Al-Qur'an, huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat 19 dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa huruf hijaiyah merupakan suatu symbol atau lambang yang berasal dari

Arab mempunyai jumlah huruf 29 buah yang berguna sebagai dasar membaca Al-Qur'an.

d) Pentingnya Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Somadoyo (2011:7) membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek melibatkan kegiatan membaca. Tanda – tanda jalan mengarahkan orang yang bepergian pada tujuannya, menginformasikan pengemudi mengenai bahaya di jalan dan mengingatkan aturan – aturan. Disampingitu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realis kehidupan sehari – hari manusia. Kemampuan membaca sangatlah penting dimiliki oleh anak. Beberapa alasan mengapa kita perlu menumbuhkan cinta membaca huruf hijaiyah pada anak, antara lain :

- 1) Anak yang senang membaca huruf hijaiyah akan lebih menggunakan waktunya untuk kegiatan membaca
- 2) Anak yang gemar membaca huruf hijaiyah akan mempunyai kebahasaan yang tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan – gagasan yang lebih rumit
- 3) Membaca huruf hijaiyah akan memberikan wawasan yang luas
- 4) Membaca dapat membantu anak untuk memiliki rasa kasih sayang
- 5) Membaca huruf hijaiyah yang menjadi dasar membaca Al-Qur'an akan lebih menambah keimanan kepada Allah SWT

6) Anak – anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif

Menurut jurnal (Sarah, 2016) Ada beberapa alasan mengapa kita perlu menumbuhkan cinta membaca pada anak. Alasan-alasan tersebut adalah:

- 1) Anak yang senang dengan membaca akan membaca dengan baik, sebagian besar waktunya digunakan untuk membaca
- 2) Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis, memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik.
- 3) Membaca akan memberikan wawasan yang luas dalam segala hal, dan membuat belajar lebih mudah.
- 4) Kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak.
- 5) Membaca dapat membantu anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang.
- 6) Anak-anak yang gemar membaca dihadapkan pada suatu dunia yang penuh kemungkinan dan kesempatan.
- 7) Anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berfikir kreatif dalam diri mereka

Berdasarkan pembahasan di atas membaca sangatlah penting untuk menunjang proses kehidupan. Apalagi membaca huruf hijaiyah yang menjadi dasar membaca Al-Qur'an nantinya,

karena pada jaman sekarang anak sulit melafalkan huruf – huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

2. Media Pembelajaran Audio Visual

a) Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual

Kata media yang berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2013: 3). Sedangkan menurut Criticos yang dikutip oleh (Daryanto,2014: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Menurut Musfiqon (2012: 28) mengungkapkan bahwa secara lebih utuh media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Menurut Rusman (2012: 63) menjelaskan bahwa media audio visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual adalah program video/televise pendidikan, video/televise instruksional dan program slide suara (*sound slide*).

Tharmizi (2013: 177) mengatakan bahwa “*Android* merupakan suatu *oftware* (perangkat lunak) yang digunakan pada *mobile device* (perangkat berjalan) yang meliputi sistem operasi, *middleware* dan aplikasi inti”. Menurut Arionang (2014: 2)

android adalah sistem operasi untuk *martphone* dan tablet. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai jembatan antara piranti (*device*) dan penggunaannya, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan *device*-nya dan menjalankan aplikasi –aplikasi yang tersedia pada *device*.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu benda yang dapat menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran dan perhatian siswa dalam proses belajar. Media pembelajaran dapat merangsang minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, media audio visual android adalah suatu media yang digunakan dalam suatu pembelajaran dengan menggunakan sistem operasi *smartphone* yang disebut dengan android. Dalam hal ini media pembelajaran harus berkaitan dengan pendengaran dan penglihatan agar anak dapat memahami makna dari pembelajaran tersebut.

b) Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Strauss dan Frost dalam (Indriana, 2011: 32) mengidentifikasi Sembilan faktor kunci yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih media pembelajaran. Kesembilan faktor tersebut antara lain batasan sumber daya institusional, kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan, karakter siswa atau anak didik, perilaku pendidik dan tingkat

keterampilannya, sasaran pembelajaran mata pelajaran, hubungan pembelajaran, lokasi pembelajaran, waktu dan tingkat keragaman media.

Sedangkan menurut Sadiman (2011: 84) mengemukakan pemilihan media antara lain adalah:

- 1) Bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media
- 2) Merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi
- 3) Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret
- 4) Dan merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.

Pendapat lain (Arsyad, 2011: 71) mengungkapkan bahwa dalam memilih media hendaknya memperhatikan kriteria – kriteria sebagai berikut :

- 1) Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan atau audio)
- 2) Kemampuan mengakomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio, dan/ atau kegiatan fisik)
- 3) Kemampuan mengakomodasi umpan balik

- 4) Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dari tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama)
- 5) Tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru dan pelajar) dan keefektivan biaya.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli dapat disimpulkan penggunaan dan pemilihan hendaknya melakukan berbagai pertimbangan dengan kesesuaian media belajar dan materi yang akan diajarkan sehingga dapat memberikan stimulus – stimulus yang tepat bagi anak didik.

c) Jenis Media Pembelajaran

Pengelompokkan jenis – jenis media pembelajaran menjadi beberapa jenis (Ashar, 2011: 45), yaitu :

- 1) Media visual yaitu jenis media yang hanya dapat dilihat, seperti foto, gambar dan poster
- 2) Media audio adalah jenis media yang digunakan hanya mengandalkan pendengaran saja, contohnya *tape recorder* dan radio
- 3) Media audio visual adalah film, video, program TV, dan lain – lain.
- 4) Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran

Media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, secara umum dapat dibagi menjadi beberapa jenis: (Satrianawati, 2018:10)

- 1) Media visual: media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indera pengelihatan. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempe, poster, majalah, buku, miniature, alat peraga dan sebagainya.
- 2) Media audio: media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indera telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, music dan lagu, alat music, siara radio, dan kaset suara atau CD, dll
- 3) Media audio visual: media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indera pendengaran dan pengelihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televise dan media yang sekaran menjamur yaitu VCD
- 4) Multimedia: semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.

Jenis-jenis media pembelajaran menurutjurnal Widyastuti (2017) antara lain:

- 1) Media visual yakni jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan misalnya media cetak, seperti buku, peta, jurnal, gambar, dan lain sebagainya.
- 2) Media audio yakni jenis media yang digunakan hanya mengandalkan pendengaran saja, misalnya tape recorder dan radio.
- 3) Media audio visual yaitu jenis media yang digunakan dengan mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran misalnya film, video, program tv dsb.
- 4) Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan belajar mengajar

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis media pembelajaran memiliki berbagai jenis dan mempunyai kekurangan serta kelebihan masing – masing, dalam penerapannya harus disesuaikan dengan isi materi dan kebutuhan anak didik, sehingga tidak mempersulit dalam penggunaannya.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian penulis adalah: (Setyawan, 2016) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android”. Persamaannya pada penelitian ini sama-sama

menggunakan model pembelajaran audio visual android, perbedaannya pada penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Subyek penelitian anak kelompok A di PAUD Nawakartika Desa Beran Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2016/2017 yang seluruhnya berjumlah 12 anak terdiri dari 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbahasa setelah pembelajaran melalui audio visual android. Presentase pencapaian anak dalam satu kelas pada siklus I kemampuan anak mencapai prosentase 50% dengan kemampuan mengajar guru 68%, sedangkan presentase pada siklus II kemampuan anak mencapai 83,3%. Demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan model pembelajaran audio visual android berhasil dengan baik

Penelitian yang dilakukan (Puput dan Nurul, 2019) dengan judul “Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B di TK Al Karomah Islam Wiyung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen yaitu dengan desain penelitian menggunakan quasi experimental design dengan jenis nonequivalent control group design. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti sama-sama untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti TK B sedangkan peneliti dengan subjek anak KB. Jumlah skor post-test untuk

kelompok eksperimen adalah 279 dengan rata-rata 13,95 dan jumlah skor post-test kelompok kontrol adalah 257 dengan rata-rata 12,85. Berdasarkan hasil data dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh media audio-visual terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok B di TK Al Karomah Islam Wiyung dengan efektivitas media berkategori sedang. Adanya pengaruh terhadap penggunaan media audio visual dikarenakan pembelajaran yang menarik bagi anak.

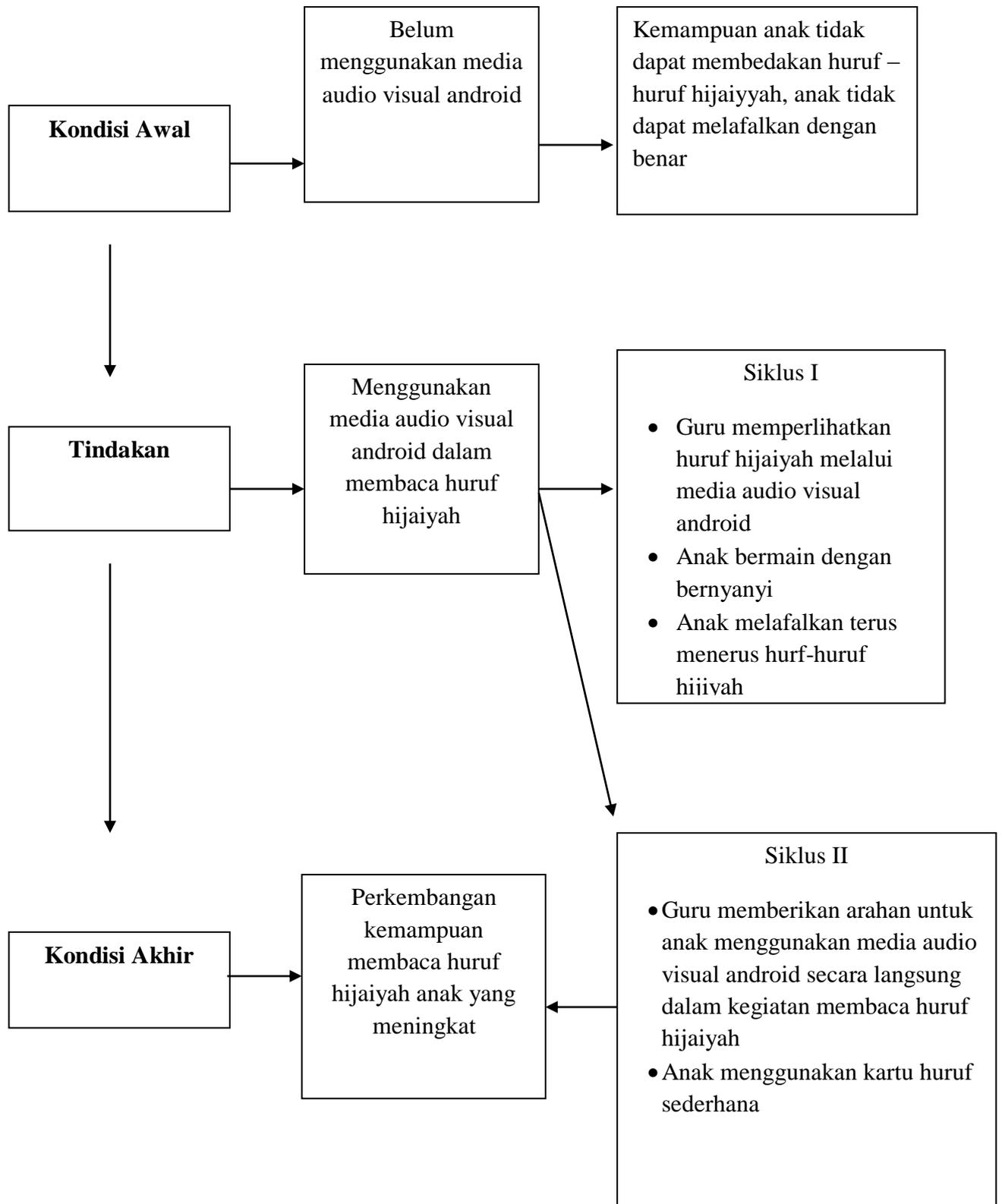
Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan, seperti halnya memiliki kesamaan menggunakan media pembelajaran audio visual android dan meningkatkan kemampuan membaca hijaiyah. Namun meski sedikit berbeda tetapi terdapat beberapa penelitian maka dari itu penelitian yang terdahulu dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar. Usia anak pada 3-4 tahun adalah masa keemasan bagi anak. Dimana aspek membaca sangat penting dikembangkan, sehingga anak usia dini memerlukan rangsangan atau dorongan untuk mempercepat proses perkembangan (Broemly dalam Dhieni, 2015:2.15). Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah kemampuan membaca. Membaca sebagai awal permulaan sangat penting yang dimiliki anak, mereka yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi

dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kegemaran dalam membaca (Leonhardt dalam Dhieni, 2015:7.2).

Media pembelajaran audio visual yang menggunakan panca indera pendengaran dan penglihatan dirasa lebih mudah diterima oleh anak. Penggunaan gadget yang sudah tidak asing bagi anak akan menumbuhkan minat baca dalam membaca huruf hijaiyah. Membaca huruf hijaiyah mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak, dimana membaca huruf hijaiyah menjadi pembuka dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Kelompok Bermain di KB Al Muna kemampuan membaca huruf hijaiyah masih rendah. Adapun skema kerangka berpikir yang dapat peneliti gambarkan dalam penelitian ini adalah.



Gambar 2.1 KerangkaBerpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan ini adalah dengan melalui media pembelajaran audio visual android dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijayah anak di KB Al Muna.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini pada semester I tahun ajaran 2021/2022 antara bulan Oktober sampai dengan Januari 2022 dimana pada saat itu merupakan tahun ajaran baru yang berkaitan yang berkaitan dengan pengenalan keaksaraan dasar anak usia dini.

2) Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di KB Al Muna yang terletak di Jalan Kyai Haji Abdurrohman Rt 05 Rw 01 Menur Mranggen Kabupaten Demak, tempat penulis melakukan penelitian, sehingga penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penulis juga dapat mencermati jalannya penelitian secara langsung dan berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak – anak kelompok bermain usia 3 sampai 4 tahun, dengan jumlah siswa 12 yaitu 4 laki – laki dan 8 perempuan.

C. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari siswa Kelompok Bermain(KB) Al Muna usia 3 sampai 4 tahun tahun ajaran 2021/2021 untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah menggunakan media audio visual android.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang membentuk siklus. Menurut Arikunto (2008: 6) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu : (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun desain pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, antara lain yaitu :

Tabel 3.1 Pelaksanaan Siklus

Tahapan Siklus	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan RPPH 2. Mengetahui hal apa saja yang menjadi kesulitan anak dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah 3. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam menunjukkan huruf audio visual (penggunaan youtube membaca huruf hijaiyah) 4. Mempersiapkan lembar observasi tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan RPPH 2. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam memperkenalkan huruf untuk tahapan membaca pemula 3. Mempersiapkan setting kelas menggunakan audio visual android (aplikasi membaca huruf hijaiyah)  <ol style="list-style-type: none"> 4. Mempersiapkan lembar observasi tentang kemampuan membaca anak
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan anak 2. Guru memberi arahan dan aturan main kepada anak 3. Guru memperlihatkan peralatan dan penataan dalam membaca huruf hijaiyah 4. Guru memperlihatkan macam – macam huruf hijaiyah melalui audio visual android 5. Guru mengevaluasi hasil dari mendengarkan dan mengamati media audio visual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan anak 2. Guru memberi arahan dan aturan main kepada anak 3. Guru memperlihatkan peralatan dan penataan dalam membaca huruf hijaiyah 4. Anak memegang gadget masing-masing yang telah terpasang aplikasi dengan durasi waktu 8 menit per anak 5. Guru memperlihatkan macam – macam huruf hijaiyah melalui audio visual dengan diikuti anak 6. Anak diberi beberapa kartu huruf sederhana untuk mencocokkan dengan gambar yang ada pada media audio visual 7. Guru mengevaluasi hasil dari

		mendengarkan dan mengamati media audio visual. Setelah kegiatan anak diminta untuk membaca kembali
Pengamatan	Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak.	Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak
Refleksi	Peneliti mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai sehingga menemukan kekurangan dan kelebihan untuk kemudian diperbaiki.	Peneliti mengkaji dan membedakan hasil antara siklus I dan siklus II serta menarik kesimpulan

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan di KB Al Muna Kec.Mranggen Kab.Demak menggunakan dua teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sanjaya (2011: 86) mengemukakan bahwa teknik observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal – hal yang akan diamati atau diteliti. Metode observasi ini dipilih karena merupakan metode yang efektif dalam penelitian tindakan kelas. Observasi dilakukan saat sebelum ada tindakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak, pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan agar dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah permulaan

pada anak dan pada akhir proses pembelajaran agar dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah dilakukan beberapa kali tindakan.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. (Sugiono 2018:240) Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan penelitian.

Metode ini dilakukan dengan tujuan mengambil data – data di KB Al Muna seperti data guru, struktur organisasi, data anak didik. Metode dokumentasi juga digunakan untuk mengambil gambar pada saat anak melakukan proses pembelajaran. Gambar tersebut berupa foto secara nyata saat anak sedang melakukan kegiatan belajar di sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Sanjaya (2011:84) mengungkapkan bahwa instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi yang akan ditulis oleh observer apa yang diamati dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2

Kisi – Kisi Observasi Kemampuan Membaca Anak

Indikator	Aspek	1	2	3
Mengenal huruf hijaiyah	Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah	Anak dapat mengenal huruf – huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara benar dan lengkap	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa harokat
Memahami aturan dalam suatu kegiatan	Kemampuan anak dalam memahami audio visual android	Anak memahami aturan membaca	Anak dapat memahami antara bunyi dan huruf	Anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan

Sumber : Permendikbud 137 tahun 2014

Kriteria Penilaian :

BSB	: Berkembang Sangat Baik	Skor	: 4
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Skor	: 3
MB	: Mulai Berkembang	Skor	: 2
BB	: Belum Berkembang	Skor	: 1

G. Teknik Analisis Data

Analisa adalah proses menyusun data supaya bisa ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan analisi kualitatif dan kuantitatif. Peningkatan kemampuan mengenal bilangan anak dianalisis secara kuantitatif dengan memberi skor (1,2,3,dan 4). Data tersebut dianalisis mulai dari siklus I dan siklus II untuk dibandingkan perolehan nilai rata – ratanya. sejak merumuskan dan

menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan , selama berlangsungnya penelitian sampai penulisan hasil penelitian. Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif presentasi, yang dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu Belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik sebagai berikut :

Tabel 3.3. Skoring Pencapaian Kemampuan Anak

No	Kriteria	Skor	Penafsiran
1	BB	0%-25%	Kemampuan anak membaca huruf hijaiyah belum berkembang
2	MB	26%-50%	Kemampuan anak membaca huruf hijaiyah mulai berkembang
3	BSH	51% - 75%	Kemampuan anak membaca huruf hijaiyah berkembang sesuai harapan
4	BSB	76% - 100%	Kemampuan anak membaca huruf hijaiyah berkembang sangat baik

(Yoni,2010:176)

Hasil observasi dari aspek guru dan siswa dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Tabel diatas, hasil peningkatan pencapaian kemampuan anak menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. BB (1) : Kemampuan anak membaca huruf hijaiyah belum berkembang.

- b. MB (2): Kemampuan anak membaca huruf hijaiyah mulai berkembang.
- c. BSH (3) : Kemampuan anak membaca huruf hijaiyah berkembang sesuai harapan.
- d. BSB (4) : Kemampuan anak membaca huruf hijaiyah berkembang sangat baik.

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan. Adapun indikator keberhasilannya yaitu :

- 1) Guru dapat mengkondisikan kegiatan melalui model pembelajaran audio visual android untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di KB Al Muna.
- 2) Anak – anak KB Al Muna setelah melakukan proses pembelajaran melalui media audio visual android, kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dapat meningkat, ditandai dengan banyaknya anak yang mencapai tingkat BSH dan BSB dengan skor 75 %, dengan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik di lembar observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dimulai dengan melakukan kegiatan awal (pra siklus) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam mengenal keaksaraan huruf hijaiyah. Kegiatan awal ini sangat penting di lakukan sebab data yang di peroleh pada kegiatan awal ini akan di gunakan sebagai pembanding antara sebelum tindakan dengan sesudah tindakan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengukur terjadinya peningkatan membaca huruf hijaiyah melalui dengan media pembelajaran audio visual android.

Kegiatan belajar di KB Al Muna tentang membaca huruf hijaiyah yang dilakukan setiap hari sebelum anak melakukan kegiatan pembelajaran ini masih terbilang sulit mengenal dan membedakan huruf-huruf hijaiyah tersebut, karena dalam pengamatan hanya 3 anak yang dapat mengenal huruf hijaiyah dari 12 anak, sedangkan anak yang lain masih belum mampu membedakan huruf hijaiyah dan dengan pengucapannya yang benar. Hal ini tentunya ditandai beberapa faktor. Diantaranya anak lebih suka bermain sendiri daripada memperhatikan guru yang sedang menerangkan atau membacakan huruf hijaiyah, penggunaan media yang kurang menarik untuk anak, kegiatan belajar yang monoton, tidak fokus terhadap buku yanbua yang dibawa, penggunaan gadget yang berlebihan pada anak ketika dirumah tanpa adanya pembatasan waktu. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih jauh untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan

menggunakan media yang berbeda agar anak lebih tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan prasiklus peneliti menemukan masalah sebagai berikut :

1. Anak selalu bermain sendiri ketika dikenalkan apa yang terdapat pada huruf hijaiyah
2. Anak kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah ketika ada harokat dan tidaknya
3. Anak belum percaya diri ketika guru menunjuk huruf hijaiyah kemudian untuk melafalkannya lagi.

Observasi kegiatan pra siklus ini di fokuskan pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak
2. Untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan media pembelajaran audio visual android usia 3-4 tahun.

Tabel 4.1
Tingkat Kemampuan Anak Membaca Huruf Hijaiyah

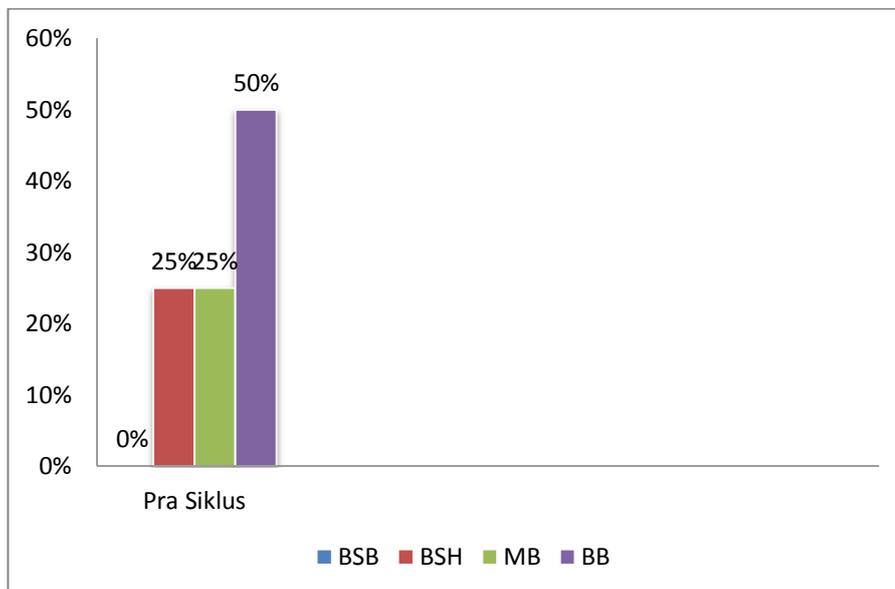
NO	NAMA ANAK	SKOR TOTAL	KRITERIA	PRESENTASE
1	Naufal	6	BB	25%
2	Vano	17	BSH	70%
3	Lathif	5	BB	20%
4	Hafiz	16	BSH	66%
5	Misha	11	MB	46%
6	Yumna	10	MB	42%
7	Nayla	6	BB	25%
8	Naara	6	BB	25%
9	Sheryl	6	BB	25%
10	Vira	11	MB	26%
11	Dinda	16	BSH	66%
12	Shanum	5	BB	20%

Hasil observasi pada kegiatan pra siklus menyatakan bahwa kemampuan membacahurufhijaiyahperlu di tingkatkan. Pada tabel terlihat ada 3 anak sekitar 25% yang BSH, 3 anak sekitar 25% MB dan 6 anak sekitar 50% BB. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Kriteria	Jumlah anak	Presentase
BB	6	50%
MB	3	25%
BSH	3	25%
BSB	0	0%
Jumlah	12	100%

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini di lihat dari banyak peserta didik yang masuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan,dan Berkembang Sangat Baik.Pada tabel terlihat kemampuan membacahurufhijaiyahanakbelum ada yang masuk dalam kriteria Berkembang Sangat Baik,tetapi sudah ada 3 anak yang masuk kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Sehingga indikator keberhasilan pada kegiatan pra siklus ini hanya ada 3 anak atau sekitar 25% yang tercapai. Selanjutnya hasil observasi pada kegiatan pra siklus di gambarkan pada grafik berikut.



Grafik 4.1 Pra Siklus

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di KB Al Muna masih rendah, dengan data awal perlu dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media pembelajaran audio visual android di KB Al Muna.

B. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 terdiri atas 3 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa, 16 November 2021, pertemuan ke dua pada hari Rabu, 17 November 2021, dan pertemuan ke 3 pada hari Kamis, 18 November 2021. Pelaksanaan membaca huruf hijaiyah pada siklus 1 ini meliputi 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang di jelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 ini peneliti melakukan persiapan hal-hal yang akan di butuhkan pada saat proses membaca huruf hijaiyah. Berikut ini persiapan yang di lakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan siklus 1 yaitu:

- a. Mempersiapkan media audio visual gadget serta aplikasi yang akan di gunakan untuk membaca huruf hijaiyah. Berikut aplikasi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Pada media gadget ini bisa diakses dengan mematikan data jadi akan lebih hemat dalam penggunaan.



Gambar 4.1 Aplikasi Mengaji



Gambar 4.2 Bagian Dalam Aplikasi Mengaji

- b. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian membaca huruf hijaiyah sesuai dengan instrumen yang telah di buat.
- c. Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 16 November 2021, sebelumnya guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan pertemuan pertama guru mengenalkan media audio visual android yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak. Guru memperkenalkan apa saja aplikasi android yang dapat digunakan dan peraturan penggunaannya serta fungsi dari android itu sendiri. Anak secara terus menerus melafalkan pengulangan huruf hijaiyah yang nantinya akan terbiasa. Anak bernyanyi domikado dengan diganti huruf hijaiyah.



Gambar 4.3Pengenalan Audio Visual Android

b. Pertemuan Kedua Siklus ke I

Pertemuan ke dua siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 17 November 2021, sebelumnya guru mempersiapkan alat dan bahanyang akan di gunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan kedua anak menyimak penggunaan media audio visual android. Dimana nantinya anak akan mulai terlibat menggunakan pada siklus kedua. Anak secara terus menerus melafalkan pengulangan huruf hijaiyah yang nantinya akan terbiasa. Anak bernyanyi domikado dengan diganti huruf hijaiyah.



Gambar 4.4 Menyimak Penggunaan Android Pertemuan 2

Siklus I

c. Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 18 November 2021, sebelumnya guru mempersiapkan alat dan bahanyang akan di gunakan.

Pada pelaksanaan kegiatan ketiga anak menirukan/melafalkan bunyi atau perbedaan berbagai huruf hijaiyah menggunakan media audio visual android. Hal ini dilakukan beberapa kali antara empat sampai lima dengan aplikasi android yang ada melalui bernyanyi bersama. Jika ini dilakukan secara terus menerus anak akan mulai menerima dan menjadi kebiasaan yang nantinya akan hafal dengan sendirinya.



Gambar 4.5 Anak Meniru/Melafalkan Membaca Huruf Hijaiyah

3. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I ini di isi dengan mengumpulkan semua data kegiatan anak dalam membaca huruf hijaiyyah dengan atau tidak adanya harokat, serta dengan mengumpulkan foto –foto kegiatan pada pertemuan pertama, ke dua, dan ke tiga, hasil observasi pada siklus I di jelaskan pada tabel 4.3.

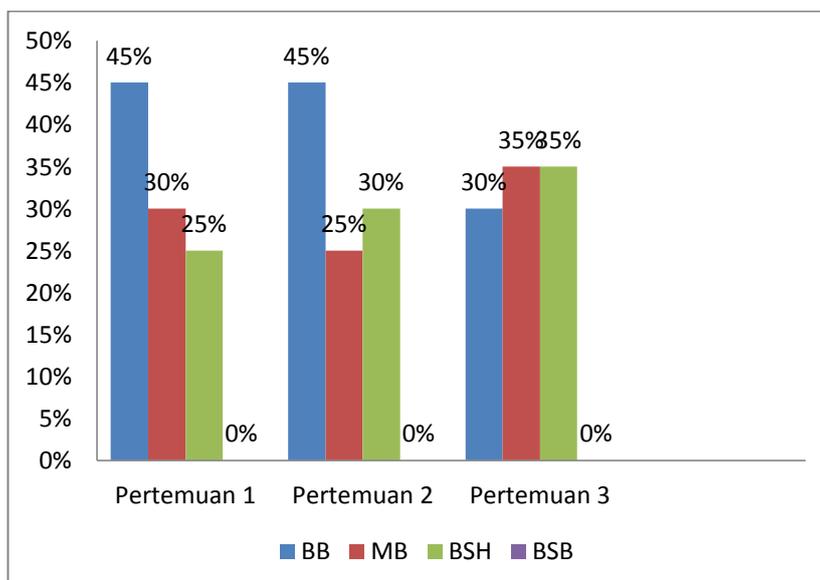
Tabel 4.3
Rekapitulasi Pertemuan Siklus I

Kriteria	Siklus I					
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jumlah anak	Presentase	Jumlah anak	Presentase	Jumlah anak	Presentase
BB	5	45%	5	45%	4	30%
MB	4	30%	3	25%	4	35%
BSH	3	25%	4	30%	4	35%
BSB	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah	12	100%	12	100%	12	100%

Pada pertemuan pertama siklus I masih belum ada anak yang masuk dalam kriteria BSB, tetapi sudah ada 3 anak yang mendapat kriteria BSH, Sehingga keberhasilan pada pertemuan ini sebesar 25% atau 3 anak.

Pada pertemuan ke dua siklus 1 ada 1 anak yang masuk dalam kriteria BSB, tetapi yang mendapat kriteria BSH menjadi 4 anak. Sehingga keberhasilan pada pertemuan ini menjadi 30% atau 4 anak berhasil.

Pada pertemuan ke tiga siklus I sudah ada 4 anak yang masuk dalam kriteria MB, dan 4 anak masuk kriteria BSH. sehingga keberhasilan pada pertemuan ini meningkat menjadi 35% atau 4 anak berhasil. Hasil observasi pada siklus I ini di gambarkan pada grafik berikut :



Grafik 4.2 Siklus I

4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi terhadap proses tindakan yang dilakukan dalam satu siklus. Kegiatan refleksi ini membahas kendala pada tindakan siklus I, sehingga hasil dari evaluasi siklus 1 dapat dijadikan bahan perbaikan untuk siklus I. Berikut ini hal-hal yang menjadi hambatan dan kendala pada siklus I:

- a. Pada saat menirukan sebagian anak bergurau dengan temannya.
- b. Sebagian anak masih ragu-ragu dalam membaca huruf hijaiyah.
- c. Tindakan siklus I telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak membaca huruf hijaiyah, walaupun demikian, pada tahap siklus 1 belum mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini harus berlanjut pada siklus II untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

C. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus II terjadi atas 3 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin 22 November 2021, pertemuan ke 2 pada hari Selasa 23 November 2021, dan pertemuan ke 3 Rabu 23 November 2021. Pelaksanaan kegiatan pada siklus II ini meliputi 4 tahapan perencanaan, kegiatan inti, observasi dan refleksi yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II peneliti melakukan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan media audio visual android .
- b. Mempersiapkan lembar observasi yang berisi penilaian, membaca huruf hijaiyah menggunakan audio visual android sesuai dengan instrumen yang telah di buat.
- c. Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin 22 November 2021, sebelum di mulai guru mempersiapkan alat yang akan di gunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan membaca huruf hijaiyah guru menjelaskan kepada anak bahwa melakukan kegiatan harus sesuai aturan main yang sudah di jelaskan oleh guru. Selanjutnya guru memandu anak-anak untuk praktek membaca huruf hijaiyah tanpa harokat dengan media audio visual android bertahap dan sesuai perintah guru.



Gambar 4.6 Anak Praktek Langsung dalam Menggunakan Media

b. Pertemuan kedua siklus II

Dilaksanakan pada hari Selasa, 23 November 2021, sebelum praktek kegiatan membaca huruf hijaiyah di mulai guru mempersiapkan alat dan media yang akan di gunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual android guru menjelaskan kepada anak bahwa harus sesuai aturan main yang sudah di jelaskan oleh guru.Selanjutnya guru memandu anak-anak untuk praktek menggunakan android secara bertahap dan sesuai perintah guru.



Gambar 4.7 Anak Praktik Penggunaan Media

c. Pertemuan ketiga Siklus II

Dilaksanakan pada hari Selasa, 23 November 2021, sebelum praktek kegiatan membaca huruf hijaiyah di mulai guru mempersiapkan alat dan media yang akan di gunakan .

Pada pelaksanaan kegiatan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual android dan menyiapkan kartu huruf hijiyah guru menjelaskan kepada anak bahwa harus sesuai aturan main yang sudah di jelaskan oleh guru. Selanjutnya guru memandu anak-anak untuk praktek menggunakan android secara bertahap dan sesuai perintah guru



Gambar 4.8 Anak Menggunakan Media Android dengan Kartu Huruf Sederhana

3. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II ini di isi dengan mengumpulkan semua data kegiatan anak dalam membaca huruf hijaiyyah dengan atau tidak adanya harokat, sertadengan mengumpulkan foto –foto kegiatan pada pertemuan pertama,ke dua, dan ke tiga, hasil observasi pada siklus II di jelaskan pada tabel 4.4.

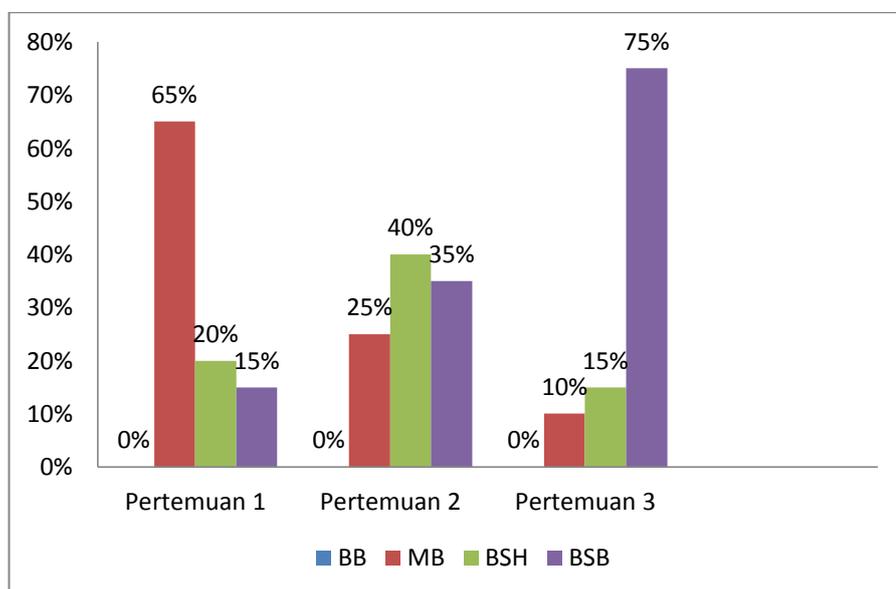
Tabel 4.4
Rekapitulasi Pertemuan Siklus II

Kriteria	Siklus II					
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Jumlah anak	Prese ntase	Jumlah anak	Prese ntase	Jumlah anak	Presen tase
BB	0	0%	0	0%	0	0%
MB	7	65%	3	25%	1	10%
BSH	3	20%	5	40%	2	15%
BSB	2	15%	4	35%	9	75%
Jumlah	12	100%	12	100%	12	100%

Hasil pertemuan pertama pada siklus II terlihat ada 2 anak yang masuk kriteria BSB atau sekitar 15% dan 3 anak masuk kriteria BSH atau sekitar 20%.

Pada pertemuan kedua siklus II sudah ada 4 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 35%, dan 5 anak masuk kriteria BSH sekitar 40%.

Pada pertemuan ketiga siklus II sudah ada 9 anak yang masuk dalam kriteria BSB sekitar 75%, dan 2 anak masuk kriteria BSH sekitar 15%. Sehingga keberhasilan pada pertemuan siklus II ini meningkat, hasil observasi pada pertemuan siklus II ini di gambarkan pada grafik berikut:



Grafik 4.3 Siklus II

4. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II merupakan hasil evaluasi kemampuan anak membacahurufhijaiyadengan media audio visual

android yang telah menunjukkan adanya peningkatan dibanding pada siklus I, hasil evaluasi pada siklus II dijelaskan sebagai berikut;

- a. Pada saat membaca sudah terlihat mampu mengenal bunyi dari huruf hijaiyah, di banding di siklus pertama.
- b. Anak sudah terlihat sangat aktif dan respon pada aturan-aturan dalam menggunakan media audio visual android yang di berikan guru dan memahami bagaimana cara penggunaannya

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa anak dalam membacahurufhijaiyah dengan media audio visual android mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan dengan presentase keberhasilan 75 % oleh karena itu penelitian tindakan kelas meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini dengan media audio visual android di hentikan sampai siklus II ini.

D. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini dengan media pembelajaran audio visual android pada pesertadidik KB Al Muna Menur terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap pertemuan disediakan lembar observasi yang berisi penilaian terhadap hasil kemampuan anak membaca huruf hijaiyah di KB Al Muna, yang kemudian lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan

kemampuan membaca huruf hijaiyah yang terjadi pada peserta didik KB Al Muna.

Penelitian ini dimulai melakukan observasi awal (prasiklus) terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah di KB Al Muna. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anak dapat memahami keaksaraan dasar pada huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil observasi tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah terdapat beberapa permasalahan yaitu masih rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah, anak tidak fokus atau bermain sendiri ketika belajar mengaji, penggunaan media yang kurang menarik, kegiatan belajar yang monoton, merasa tidak percaya diri dengan apa yang diungkapkan ketika membaca huruf hijaiyah.

Pada kegiatan prasiklus peneliti menilai kemampuan membaca huruf hijaiyah. Hasil observasi menyatakan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak perlu ditingkatkan. Pada tabel terlihat ada 3 anak sekitar 25% yang BSH, 3 anak sekitar 25% yang MB, dan 6 anak sekitar 50% BB. Hal ini menunjukkan bahwa anak dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah masih kurang dan perlu diperbaiki.

Pada pertemuan siklus I masih belum ada anak yang masuk kriteria BSB, tetapi sudah ada 3 anak yang masuk kriteria BSH, sehingga pada pertemuan ini berhasil 25%. Kemudian pada pertemuan kedua siklus I masih juga belum ada anak yang masuk kriteria BSB, namun sudah ada 3 anak masuk kriteria MB dan 4 anak yang masuk kriteria BSH, sehingga pada pertemuan ini berhasil mencapai 25% dan 30%. Dan selanjutnya

pada pertemuan ketiga siklus I ada 4 anak yang masuk kriteria MB dan 4 anak dalam kriteria BSH. Sehingga pertemuan ini meningkat 35%.

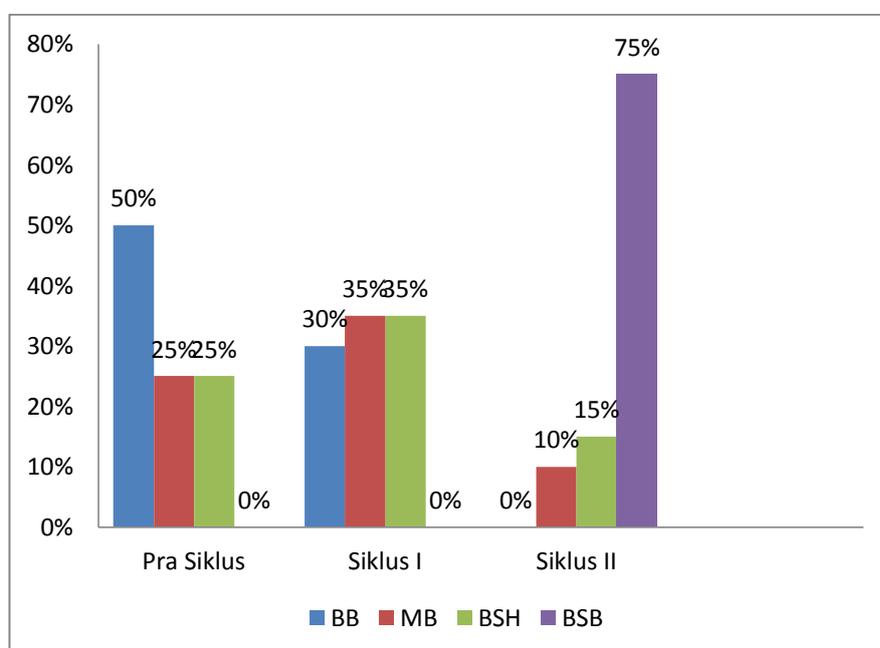
Adapun presentasi keberhasilan pada kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dipertemuan pertamas iklus I sebesar 25%, dipertemuan kedua siklus I 30% dan pertemuan ketiga siklus I yaitu 35%.

Penelitian berlanjut pada siklus II sebab presentase keberhasilan belum mencapai indicator keberhasilan yang ditentukan. Hasil penelitian kemampuan membaca huruf hijaiyahd engan media pembelajaran audio visual android pada pertemuan pertama siklus II 7 anak kriteria MB sekitar 65%, 3 anak kriteria BSH sekitar 20% dan 2 anak kriteria BSB yakni 15%. Pada pertemuan kedua siklus II yaitu 3 anak kriteria MB sekitar 25%, 5 anak kriteria BSH sekitar 40% dan 4 anak kriteria BSB 35%. Pada pertemuan ketiga siklus II didapatkan hasil penelitian yakni 1 anak kriteria MB 10%, 2 anak kriteria BSH 15% dan 9 anak kriteria BSB 75%.

Adapun presentase keberhasilan pada siklus II kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media pembelajaran audio visual android yaitu sudah tidak adanya anak yang masuk BB, pada pertemuan pertama MB meningkat 65% dan BSB 25%, sedangkanpertemuankedua BSH meningkat 40% dan BSB 35%, selanjutnya pertemuan ketiga BSB meningkat 75%.

Pada presentase siklus II keberhasilan telah mencapai indicator yang telah ditentukan. Dengan penelitian ini telah membuktikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual

android dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di KB Al Muna tahun ajaran 2021/2021. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan presentase kemampuan membaca huruf hijaiyah yang sesuai harapan. Presentase keberhasilan pada prasiklus sebesar 25%, kemudian pada siklus I presentase meningkat 35% dan pada siklus II presentase 75%. Adapun grafik peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah yaitu:



Grafik 4.4 Hasil Kemampuan Anak Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Android

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini (Setyawan , 2016) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android”. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Subyek penelitian anak kelompok A di PAUD Nawakartika Desa Beran Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Tahun

Pelajaran 2016/2017 yang seluruhnya berjumlah 12 anak terdiri dari 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbahasa setelah pembelajaran melalui audio visual android. Presentase pencapaian anak dalam satu kelas pada siklus I kemampuan anak mencapai prosentase 50% dengan kemampuan mengajar guru 68%, sedangkan presentase pada siklus II kemampuan anak mencapai 83,3%. Demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan model pembelajaran audio visual android berhasil dengan baik

Penelitian yang dilakukan (Puput dan Nurul, 2019) dengan judul “Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B di TK Al Karomah Islam Wiyung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen yaitu dengan desain penelitian menggunakan quasi experimental design dengan jenis nonequivalent control group design. Desain ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan 6 kali pertemuan yaitu satu kali pretest, empat kali treatment, dan satu kali posttest. Pretest diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan kegiatan menggunakan kartu huruf hijaiyah alif-ya’. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah skor post-test untuk kelompok eskperimen adalah 279 dengan rata-rata 13,95 dan jumlah skor post-test kelompok kontrol adalah 257 dengan rata-rata 12,85.

Berdasarkan hasil data dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh media audio-visual terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok B di TK Al Karomah Islam Wiyung dengan efektivitas media berkategori sedang. Adanya pengaruh terhadap penggunaan media audio visual dikarenakan pembelajaran yang menarik bagi anak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual android dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di KB Al Muna. Hal ini didukung oleh adanya presentase anak dalam membaca huruf hijaiyah sesuai harapan. Presentase keberhasilan pada prasiklus sebesar 25%, kemudian pada siklus I presentase meningkat 35% dan pada siklus II presentase 75%.

Hasil observasi pada siklus I pertemuan ketiga menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum bisa mencapai indikator keberhasilan yakni sebanyak 35%. Kemudian peneliti melanjutkan pada siklus II agar kemampuan membaca huruf hijaiyah anak mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan 75%. Hasil observasi pada siklus II pertemuan ketiga menunjukkan adanya peningkatan anak dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah, sehingga mampu mencapai indikator yang telah ditentukan sebanyak 75%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini dengan media

pembelajaran audio visual android di KB Al Muna. Maka adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam memilih media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

2. Bagi Peneliti

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan mengembangkan aspek lainnya yang belum ada pada penelitian ini.

3. Keterbatasan Peneliti

- a. Tidak semua cocok dengan penggunaan media yang dipakai oleh peneliti. Ada anak yang belum sama sekali paham dalam menggunakan media tersebut sehingga peneliti harus lebih berinovasi pada media lain.
- b. Keterbatasan diri untuk mengakses referensi-referensi penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: RefikaAditama.
- Abidin, Yunus., Mulyani, Tita., dan Hana, Yunansah. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan kemampuan Literasi Matematika, sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cahyani, Isah, Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dhieni, dkk. 2015. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Otory, Surasman. 2002. *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Pamuji, Deni Setya. 2017. "Kemampuan membaca cepat dengan metode skimming kelas XI IPS SMA Negeri 3 Merlung Tahun Ajaran 2016/2017". <http://online-jurnal.unja.ac.id/2017.html> Diakses 28 Oktober 2021. Pukul 08.30 WIB
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: BumiAksara.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Samadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Prenada Media.
- Satrianawati. 2018. *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).

- Santosa, Puji. 2010. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: SinarBaruAlgesindo.
- Setyawan, Farid Helmi. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa AnakUsia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android". <http://journal.trunojoyo.ac.id/2016/10.html>. Artikel. Diakses 2 Maret 2020.
- Syamsudin, Amir. 2012. "Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*, vol 1(2). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/>Diakses 28 Oktober 2021.
- Widyastuti, Ana. 2017. *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Yanti, Puput Dwi. Khotimah, Nurul. 2017. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B di TK Al KaromahWiyung". <https://ejournal.unesa.ac.id/>Diakses 28 Oktober 2021.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Peneliti
2. Daftar Nama Anak KB Al Muna
3. RPPH
4. Lembar Instrumen
5. Rekapitulasi Proses Bimbingan Skripsi
6. Permohonan Ijin Penelitian
7. Surat Penelitian
8. Jadwal Kegiatan Penelitian
9. Foto Penelitian Siklus

BIODATA PENELITI

Nama : AINUN NI'MAH
NPM : 19156090
Kelas : RPL PG PAUD
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 10 Juni 1994
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl.KH.Abdurrohman Rt 02 Rw01 Menur
Kecamatan : Mranggen
Kabupaten : Demak
Kode Pos : 59567
Email : ainunnikmah07@gmail.com
No HP : 083102264152

DAFTAR NAMA ANAK USIA 3-4 TAHUN**KB AL MUNA**

NO	Nama Anak	JenisKelamin
1	Naufal	L
2	Vano	L
3	Lathif	L
4	Hafiz	L
5	Misha	P
6	Yumna	P
7	Nayla	P
8	Naara	P
9	Sheryl	P
10	Vira	P
11	Dinda	P
12	Shanum	P



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KB AL MUNA**

DESA MENUR KEC.MRANGGEN KAB.DEMAK

**Alamat : Jl. KH. Abdurrohman Rt.05 Rw.01 Desa Menur Kec.Mranggen Kab.Demak
59567. Email: almunapaud@gmail.com.**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 15/KB.A.M/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengelola KB Al Muna desa Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ainun Ni'mah
NPM : 19156090
Progdi : PGPAUD
Fakultas : FIP

Benar-benar telah melakukan penelitian di KB Al Muna untuk judul Skripsi "**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYYAH ANAK USIA DINI DENGAN MEDIAPEMBELAJARAN AUDIO VISUAL ANDROID DI KB AL MUNA TAHUN AJARAN 2021/2022**" Semester I (Gasal) Tahun Ajaran 2021/2022 dari tanggal 16 November 2021 sampai dengan 6 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menur, 6 Desember 2021

Pengelola KB AL MUNA



RIF'ATUL USWAH, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS I

Nama Sekolah : KB AL MUNA

Satuan Pendidikan : Kelompok Bermain (KB)

Usia/Semester : 3-4 tahun/I

Waktu : 3 kali pertemuan

Tanggal Penelitian : 16,17,18 November 2021

Standar Kompetensi : Mengenal huruf hijaiyah dari huruf ا) hingga ي) ya)

Kompetensi Dasar :

Membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan benar Indikator:

1. Macam-macam huruf hijaiyah
2. Membaca huruf hijaiyah menggunakan metode pembelajaran audio visual android
3. Dapat membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip sesuai dengan makhraj hurufnya

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah
2. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah dengan benar dan lancar
3. Peserta didik dapat membedakan cara membaca huruf yang bentuknya hampir mirip

B. Karakter yang Diharapkan

Religius, disiplin, berani dan bertanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

1. Membaca huruf hijaiyah menggunakan lagu aplikasi mengaji
2. Membedakan makhraj setiap huruf hijaiyah
3. Permainan yang berhubungan dengan huruf hijaiyah: bermain domikado diganti dengan bernyanyi macam-macam huruf hijaiyah.

D. Media Pembelajaran

1. Metode audio visual android aplikasi mengaji
2. Tanya jawab terkaithurufhijaiyah

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Handphone/smartphone
2. Aplikasi mengaji
3. Kartu huruf sederhana

F. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- 1) Salam pembuka, doa dan absensi siswa
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan selama satu hari.
- 3) Memberikan apersepsi dengan bernyanyi huruf-huruf hijaiyah.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama

- 1) Peneliti memperkenalkan aplikasi android yang digunakan untuk anak dalam membaca huruf hijaiyah
- 2) Di dalam aplikasi tersebut tersedia berbagai macam menu, seperti menyanyi, belajar mengenal huruf hijaiyah yang tidak berharokat dan yang berharokat
- 3) Anak-anak bernyanyi bersama dengan menggunakan aplikasi tersebut
- 4) Anak melafalkan satu persatu huruf hijaiyah
- 5) Permainan ular naga panjang selama 30 menit. Permainan ini untuk merilekskan pikiran anak agar tidak tegang selama pembelajaran.

Permainan ini seperti pada permainan yang dimainkan anak-anak pada umumnya hanya saja lagu yang dinyanyikan diganti dengan nasyid alif-ba-ta hingga seterusnya. Ketika anak tertangkap maka anak mendapat hukuman yaitu anak harus menyebutkan huruf hijaiyah yang disiapkan oleh guru tentunya huruf hijaiyah

Pertemuan Kedua

- 1) Peneliti mengingatkan kembali tentang pembelajaran yang sudah dilakukan
- 2) Peneliti menjelaskan kembali cara menggunakan aplikasi audio visual android
- 3) Permainan domikado selama 30 menit. Permainan ini mengajarkan anak untuk melafalkan huruf hijaiyah mulai huruf

Pertemuan Ketiga

- 1) Peneliti mengingatkan kembali tentang pembelajaran yang sudah dilakukan
- 2) Peneliti mengajak anak-anak untuk melafalkan kembali huruf-huruf hijaiyah
- 3) Bermain tebak huruf dengan menggunakan aplikasi audio visual android

c. Kegiatan Penutup

- 1) Menyimpulkan hasil belajar selama tiga hari
- 2) Memberi arahan dan motivasi anak untuk lebih giat belajar lagi

Guru Kelas KB AL MUNA

Ainus Safa'ah, S.Sos

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**SIKLUS II**

Nama Sekolah : KB AL MUNA

Satuan Pendidikan : Kelompok Bermain (KB)

Usia/Semester : 3-4 tahun/I

Waktu : 3 kali pertemuan

Tanggal Penelitian : 22,23,24 November 2021

Standar Kompetensi : Mengenal huruf hijaiyah dari huruf **ا**) hingga **ي**) ya)

Kompetensi Dasar :

Membaca huruf hijaiyah dengan lancar dan benar Indikator:

1. Macam-macam huruf hijaiyah
2. Membaca huruf hijaiyah menggunakan metode pembelajaran audio visual android
3. Dapat membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip sesuai dengan makhraj hurufnya

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah
2. Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah dengan benar dan lancar
3. Peserta didik dapat membedakan cara membaca huruf yang bentuknya hampir mirip

B. Karakter yang Diharapkan

Religius, disiplin, berani dan bertanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

1. Membaca huruf hijaiyah menggunakan lagu aplikasi mengaji

2. Membedakan makhraj setiap huruf hijaiyah
3. Permainan yang berhubungan dengan huruf hijaiyah: bermain domikado diganti dengan bernyanyi macam-macam huruf hijaiyah.

D. Media Pembelajaran

1. Metode audio visual android aplikasimengaji
2. Tanya jawab terkait huruf hijaiyah

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Handphone/smartphone
2. Aplikasimengaji
3. Kartuhurufsederhana

F. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- 1) Salam pembuka, doa dan absensi siswa
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan selama satu hari.
- 3) Memberikan apersepsi dengan bernyanyi huruf-huruf hijaiyah.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama

1. Peneliti menjelaskan aturan main dalam menggunakan aplikasi audio visual android
2. Anak-anak diberikan waktu bermain selama 7 menit setiap anak.
3. Peneliti dibantu dengan guru kelas memberi arahan dalam menjalankan aplikasi

Pertemuan Kedua

1. Peneliti menjelaskan aturan main dalam menggunakan aplikasi audio visual android
2. Anak-anak diberikan waktu bermain selama 7 menit setiap anak.

3. Peneliti dibantu dengan guru kelas memberi arahan dalam menjalankan aplikasi
4. Anak diminta untuk menyebutkan huruf hijaiyah dengan kartu sederhana tentang kesamaan di aplikasi

Pertemuan Ketiga

1. Peneliti menjelaskan aturan main dalam menggunakan aplikasi audio visual android
2. Anak-anak diberikan waktu bermain selama 7 menit setiap anak.
3. Peneliti dibantu dengan guru kelas memberi arahan dalam menjalankan aplikasi
4. Anak mengambil kartu hijaiyah yang sesuai dengan huruf hijaiyah yang ada di gelas

d. Kegiatan Penutup

- 1) Menyimpulkan hasil belajar selama tiga hari
- 2) Memberi arahan dan motivasi anak untuk lebih giat belajar lagi

Guru Kelas KB AL MUNA

Ainus Safa'ah, S.Sos

Lembar Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca Anak			Media Audio Visual Android			Skor Total	kriteria
		Anak dapat mengenal huruf –huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara benar dan lengkap	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa harokat	Anak memahami aturan membaca menggunakan android	Anak dapat memahami antara bunyi dan huruf	Anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah		
1	Naufal	2	1	1	1	0	1	6	BB
2	Vano	4	3	3	2	2	3	17	BSH
3	Lathif	2	1	1	1	0	0	5	BB
4	Hafiz	3	4	3	2	2	2	16	BSH
5	Misha	3	2	2	2	2	2	11	MB
6	Yumna	3	1	2	2	1	2	10	MB
7	Nayla	2	1	0	1	1	1	6	BB
8	Naara	2	0	1	1	1	1	6	BB
9	Sheryl	2	0	1	1	1	1	6	BB
10	Vira	2	1	2	2	2	2	11	BB
11	Dinda	4	1	3	3	2	3	16	BSH
12	Shanum	1	0	1	1	1	1	5	BB

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca Anak			Media Audio Visual Android			Skor Total	kriteria
		Anak dapat mengenal huruf –huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara benar dan lengkap	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa harokat	Anak memahami aturan membaca menggunakan android	Anak dapat memahami antara bunyi dan huruf	Anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah		
1	Naufal	3	2	2	2	2	2	13	MB
2	Vano	4	3	4	2	2	4	19	BSH
3	Lathif	2	2	2	2	1	1	10	BB
4	Hafiz	3	4	3	2	2	3	17	BSH
5	Misha	3	3	2	2	2	2	14	MB
6	Yumna	3	3	2	2	2	2	14	MB
7	Nayla	2	1	1	1	2	2	9	BB
8	Naara	2	2	1	2	2	1	10	BB
9	Sheryl	2	2	2	1	1	2	10	BB
10	Vira	3	2	3	2	2	2	13	MB
11	Dinda	4	3	4	2	2	4	16	BSH
12	Shanum	2	1	1	1	1	1	7	BB

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca Anak			Media Audio Visual Android			Skor Total	kriteria
		Anak dapat mengenal huruf –huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara benar dan lengkap	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa harokat	Anak memahami aturan membaca menggunakan android	Anak dapat memahami antara bunyi dan huruf	Anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah		
1	Naufal	2	2	2	1	2	1	10	BB
2	Vano	4	3	4	2	2	4	19	BSH
3	Lathif	2	1	1	2	1	1	8	BB
4	Hafiz	3	4	3	2	2	2	16	BSH
5	Misha	3	3	2	2	2	2	14	MB
6	Yumna	3	2	2	2	2	2	13	MB
7	Nayla	2	1	1	1	2	2	9	BB
8	Naara	2	2	1	2	2	1	10	BB
9	Sheryl	2	2	2	1	1	2	10	BB
10	Vira	3	2	3	2	2	2	13	MB
11	Dinda	4	3	4	2	2	4	16	BSH
12	Shanum	2	1	1	1	1	1	7	BB

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca Anak			Media Audio Visual Android			Skor Total	kriteria
		Anak dapat mengenal huruf –huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara benar dan lengkap	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa harokat	Anak memahami aturan membaca menggunakan android	Anak dapat memahami antara bunyi dan huruf	Anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah		
1	Naufal	2	2	2	1	2	1	10	BB
2	Vano	4	3	4	2	2	4	19	BSH
3	Lathif	2	1	1	2	1	1	8	BB
4	Hafiz	3	4	3	2	2	2	16	BSH
5	Misha	3	3	3	2	2	3	16	BSH
6	Yumna	3	3	3	2	2	2	15	MB
7	Nayla	3	2	2	2	2	2	13	MB
8	Naara	2	2	1	2	2	1	10	BB
9	Sheryl	3	3	2	2	2	2	14	MB
10	Vira	3	3	3	2	2	2	14	MB
11	Dinda	4	3	4	2	2	4	16	BSH
12	Shanum	3	2	2	1	1	1	10	BB

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca Anak			Media Audio Visual Android			Skor Total	kriteria
		Anak dapat mengenal huruf –huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara benar dan lengkap	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa harokat	Anak memahami aturan membaca menggunakan android	Anak dapat memahami antara bunyi dan huruf	Anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah		
1	Naufal	2	2	2	1	2	1	10	MB
2	Vano	4	4	3	3	3	4	21	BSB
3	Lathif	3	2	2	2	1	1	13	MB
4	Hafiz	3	4	3	2	2	2	16	BSh
5	Misha	3	3	3	2	2	3	16	BSh
6	Yumna	4	4	3	2	2	2	17	BSh
7	Nayla	3	2	2	2	2	2	13	MB
8	Naara	2	2	1	2	2	1	10	MB
9	Sheryl	3	3	2	2	2	2	14	MB
10	Vira	3	3	3	2	2	2	14	MB
11	Dinda	4	4	4	2	2	4	20	BSB
12	Shanum	3	2	2	1	1	1	10	MB

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca Anak			Media Audio Visual Android			Skor Total	kriteria
		Anak dapat mengenal huruf –huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara benar dan lengkap	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa harokat	Anak memahami aturan membaca menggunakan android	Anak dapat memahami antara bunyi dan huruf	Anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah		
1	Naufal	3	3	2	2	2	2	14	BSH
2	Vano	4	4	3	3	3	4	21	BSB
3	Lathif	3	2	2	2	1	1	13	MB
4	Hafiz	3	4	3	2	2	2	16	BSB
5	Misha	3	3	3	2	2	3	16	BSH
6	Yumna	4	4	3	2	2	2	17	BSB
7	Nayla	3	2	2	2	2	2	13	MB
8	Naara	3	3	2	3	2	2	15	BSH
9	Sheryl	3	3	2	3	2	2	15	BSH
10	Vira	4	3	3	2	2	2	15	BSH
11	Dinda	4	4	4	2	2	4	20	BSB
12	Shanum	3	2	2	2	1	1	11	MB

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca Anak			Media Audio Visual Android			Skor Total	kriteria
		Anak dapat mengenal huruf –huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara benar dan lengkap	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa harokat	Anak memahami aturan membaca menggunakan android	Anak dapat memahami antara bunyi dan huruf	Anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah		
1	Naufal	4	4	3	3	2	3	19	BSB
2	Vano	4	4	3	3	3	4	21	BSB
3	Lathif	3	2	2	2	1	1	13	BSh
4	Hafiz	3	4	3	2	2	2	20	BSB
5	Misha	3	3	3	2	2	3	19	BSB
6	Yumna	4	4	3	3	2	3	19	BSB
7	Nayla	3	3	3	2	2	2	15	BSh
8	Naara	4	4	4	3	2	3	20	BSB
9	Sheryl	4	4	4	2	2	4	20	BSB
10	Vira	4	4	3	3	2	3	19	BSB
11	Dinda	4	4	4	3	2	4	21	BSB
12	Shanum	3	2	2	2	1	1	11	MB

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Senin, 25 Oktober 2021	PraSiklus
2	Selasa, 16 November 2021	Siklus I hari pertama
3	Rabu, 17 November 2021	Siklus I hari kedua
4	Kamis, 18 November 2021	Siklus I hari ketiga
5	Senin, 22 November 2021	Siklus II hari pertama
6	Selasa, 23 November 2021	Siklus II hari kedua
7	Rabu, 24 November 2021	Siklus II hari ketiga

Lampiran Lembar Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

SIKLUS I

Sekolah :

Nama :

Usia :

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan membaca anak	Mengenal kitab suci umat islam, huruf – hurufnya dan cara membacanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengenal huruf –huruf hijaiyah 2. Anak dapat mengenal /membedakan antara huruf yang hampir memiliki kesamaan 3. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa harokat 				
Media audio visual android	Memahami aturan dalam suatu kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami aturan membaca 2. Anak dapat memahami antara bunyi dan huruf 3. Anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan 				

Lampiran Lembar Observasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

SIKLUS II

Sekolah :

Nama :

Usia :

Variabel	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan membaca anak	Mengenal kitab suci umat islam, huruf – hurufnya dan cara membacanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengenal huruf – huruf hijaiyah 2. Anak dapat mengenal /membedakan antara huruf yang hampir memiliki kesamaan 3. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa harokat 				
Media audio visual android	Memahami aturan dalam suatu kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami aturan membaca 2. Anak dapat memahami antara bunyi dan huruf 3. Anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan 				

DOKUMENTASI PENELITIAN

Siklus I



Gambar Pengenalan Audio Visual Android



Gambar Menyimak Penggunaan Android Pertemuan 2 Siklus I



Gambar Anak Meniru/melafalkan membaca huruf hijaiyah

Siklus II

Gambar Anak Praktik Langsung dalam Menggunakan Media



Gambar Anak Praktik Penggunaan Media



Gambar Anak Menggunakan Media Android dengan Kartu Huruf Sederhana



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisng@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac.id

Nomor : 1593/IP-AM/FIP/UPGRIS/XI/2021
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

15 November 2021

Yth. Kepala KB Al Muna
 di Mranggen

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Ainun Ni'mah
 N P M : 19156090
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : PG-PAUD

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYYAH
 ANAK USIA DINI DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
 ANDROID DI KB AL MUNA**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.



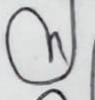
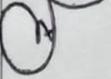
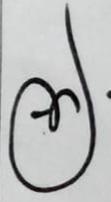
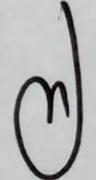
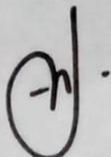
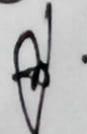
an Dekan
 Wakil Dekan I,

Mei Elita Aeri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP 098401240

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Nur Muflikhah, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	6-10-2021	Sharing dan Konsultasi	
2.	13-10-2021	Bimbingan Proposal 1	
3.	21-10-2021	Bimbingan proposal 2 latar belakang, identifikasi, pembatasan rumusan, tujuan, manfaat	
4.	3-11-2021	Bimbingan proposal 3 Kerangka berfikir, kajian teori, dan Rencana siklus	
5.	30-11-2021	Skripsi Bab 1 - III	
6.	6 -12-2021	Skripsi Bab 1-IV	
7.	21-12-2021	Skripsi Bab 1-V.	
8.	6-1-2022	Skripsi Bab 1-V	

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Asmawati, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	6-10-2021	Sharing dan Konsultasi	A
2.	13-10-2021	Bimbingan Proposal 1	A
3.	21-10-2021	Bimbingan Proposal 2 tatar belakang, identifikasi pembatasan rumusan, tujuan manfaat	A
4.	3-11-2021	Bimbingan Proposal 3 Kerangka berfikir, kajian teori dan Rencana siklus	A
5.	6-1-2022	Review Bab 1-IV	A